

SISTEM PEMBELAJARAN SECARA *ONLINE* BAGI SISWA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Dheta Devika Sari, Henry Aditia Rigianti

*Universitas PGRI Yogyakarta, Universitas PGRI Yogyakarta
Universitas PGRI Yogyakarta, Universitas PGRI Yogyakarta
dhetasari1999@gmail.com, henry@upy.ac.id*

Abstract : This research is a research based on a qualitative approach and literature with the aim of getting an overview of the implementation of *online* or *online* learning systems throughout Indonesia as an effort to suppress the spread of COVID19 in Indonesia. The results of the research show that: (1) teachers and students have their own obstacles and problems; (2) the existence of an *online* or *online* learning system can be said to be more effective; and (3) distance learning can reduce the number of Corona virus transmission and this is certainly in line with the policies that have been made by the government in Indonesia.

Key words : Pandemic, Covid-19, *Online* learning, Social distancing

Abstrak : Penelitian ini merupakan penelitian yang berdasar pada pendekatan kualitatif dan kepustakaan yang memiliki tujuan untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan sistem pembelajaran secara *online* atau daring di seluruh Indonesia sebagai upaya menekan penyebaran covid-19 di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) para guru dan murid memiliki kendala dan permasalahan masing-masing; (2) dengan adanya sistem pembelajaran *online* atau daring dapat dikatakan lebih efektif; dan (3) pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dapat menekan angka penularan virus Corona dan hal ini tentu sejalan dengan kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah di Indonesia.

Kata kunci : Pandemic, Covid-19, Pembelajaran *online*, Jarak sosial

Sejak akhir tahun 2019, dunia dihebohkan dengan perkembangan Covid, Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak negara yang terkena dampak Covid (Coronavirus). Pengungkapan kasus utama terjadi di Indonesia, yang dilakukan oleh dua orang penghuni Depok, Jawa Barat. Hal tersebut tak henti-hentinya diluruskan oleh Presiden Joko Widodo di kediaman resmi Kerajaan, Jakarta, yang jatuh pada Senin, 2 Maret 2020. Contoh paling berkesan di dunia dari kebangkitan Covid diketahui muncul karena infeksi aneh yang mematikan kota Wuhan, China.

Masalah penyebaran Covid terjadi menjelang akhir tahun 2019 begitu seterusnya hingga penyebaran Covid menyebar ke seluruh wilayah planet ini. Hingga saat ini, Indonesia masih secara khusus berupaya memerangi dan menghentikan penyebaran Covid, hal ini juga terjadi di berbagai negara di muka bumi ini. Jumlah kasus Covid terus berkembang dengan beberapa pemulihan yang terperinci, tetapi tidak jarang orang yang gagal. Hingga saat ini, otoritas publik tetap gigih menyelesaikan upaya penanganan dan penanggulangan, hal ini dilakukan guna memerangi Covid atau biasa disebut dengan Coronavirus.

Dalam peristiwa virus Corona yang mengakibatkan kerugian, hal ini menghasilkan penciptaan organisasi web

menggunakan organisasi web, intranet dan ekstranet atau PC yang langsung terhubung dan jelas mendunia atau bisa dikatakan memiliki derajat yang luas dan terbuka.

Dengan dilaksanakannya kerangka pembelajaran berbasis dalam suatu jaringan, semua instruktur atau guru yang memiliki kewenangan diharapkan dapat menggantikan dan meningkatkan harapan kerangka pembelajaran dengan memanfaatkan media web dan hiburan virtual. Dewasa ini banyak sekali macam-macam tahapan yang dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk melengkapi kerangka pendidikan dan pembelajaran sehingga diperlukan banyak sekali bantuan, salah satunya adalah ruang pembelajaran yang efektif dan pemanfaatan inovasi data. Pemanfaatan dan penggunaan berbagai inovasi saat ini memiliki dampak yang mengesankan di bidang pelatihan, termasuk pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh atau daring. Berbagai media berbeda dapat dimanfaatkan sebagai sumber utama yang digunakan untuk membantu pelaksanaan kerangka kerja pendidikan dan pembelajaran internet. Hal ini dapat dilihat, misalnya, banyaknya jenis kelas virtual yang menggunakan media berbeda seperti platform berbasis web gratis yang dibuat untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar di dunia pendidikan.

Pendapat (Enriquez, 2014; Sicat, 2015; Iftakhar, 2016), dan salah satu aplikasi pesan instan dari sosial media. Sistem belajar mengajar dengan *online* tentu juga dapat dilakukan melalui aplikasi, seperti contohnya penggunaan media aplikasi berbasis web gratis untuk mengunggah tugas video dan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh guru. Dengan diterapkannya sistem pembelajaran daring seluruh siswa dari kelas I sampai VI di SDN Gunung Mulyo Bantul diwajibkan untuk memiliki sebuah alat komunikasi seperti telepon genggam atau laptop yang harus digunakan dengan bijak untuk mendukung proses belajar mengajar antara murid dan guru. Pembelajaran dengan sistem daring dengan tatap muka melalui aplikasi kirim pesan dan panggilan yang sederhana seperti telepon video. Sehubungan dengan ini, dapat menjadi hal yang paling berpengaruh dalam upaya untuk memberantas penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan jasmani rohani guru dan siswa pada SDN Gunung Mulyo Bantul dari terpaparnya Virus Corona atau COVID-19 tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pencarian data. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu

teknik wawancara dan observasi.

Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan di SDN Gunung Mulyo yang berlokasi di Sedayu Bantul. Subjek dalam penelitian ini yaitu sepuluh siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring, sepuluh wali siswa, serta tiga wali kelas SDN Gunung Mulyo Bantul.

Dengan metode penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai macam komponen-komponen yang terkandung dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring di rumah masing-masing siswa sebagai upaya mendukung agenda pemerintah yakni belajar dari rumah yang digunakan untuk menghindari dan memutus belenggu penyebaran Virus Covid-19 ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Efektivitas Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring yang diberlakukan di seluruh Indonesia merupakan salah satu usaha untuk menekan angka penyebaran Covid-19 yang dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi-

aplikasi pembelajaran yang sudah banyak jenisnya dan sudah sangat mudah untuk digunakan dan juga masih banyak layanan kelas virtual yang dapat dijangkau dan dijalankan melalui situs web yang memanfaatkan internet. Jika dilihat dan diperhatikan secara umum atau secara garis besar, banyak siswa yang merasa puas mengenai fleksibilitas pelaksanaan pembelajaran yang diadakan oleh para guru. Banyak siswa yang tidak merasa tertekan atau stres oleh waktu karena para siswa dapat mengatur sendiri jadwal dan tempat dimana mereka ingin mengikuti sistem belajar mengajar. Dengan adanya sistem pembelajaran yang dijalankan secara daring atau dalam jaringan, para guru SDN Gunung Mulyo Bantul dapat memberikan kelas untuk sekolah melalui kelas-kelas virtual yang dapat diakses di manapun dan kapanpun. Hal ini dapat membuat para siswa kelas I – VI dapat secara bebas memilih mana tugas yang harus dikerjakan lebih dahulu dan tentu ini akan menjadi sangat efektif dalam pembelajaran yang diterapkan. Hasil penelitian Sun et al., (2008) menunjukkan bahwa fleksibilitas waktu, lokasi, dan metode pembelajaran yang dilakukan secara *online* memengaruhi kepuasan para siswa terhadap pembelajaran.

Para siswa di SDN Gunung Mulyo mulai dari kelas I-VI mengatakan bahwa

mereka merasa lebih senang untuk mendapatkan penjelasan yang disampaikan oleh guru dan mengemukakan pendapat dalam forum yang telah ditetapkan oleh sekolah yang dilaksanakan secara daring. Dengan sistem yang mengharapakan siswa untuk menyelesaikan pendidikan dan pembelajaran kerangka dari rumah, siswa tidak merasakan tekanan pendamping yang biasanya mereka rasakan saat belajar dengan teman di sekolah yang dilaksanakan secara tidak langsung (*daring*) dan langsung (*luring*). Menurut Sun et al., (2008) kekurangan penghalang fisik dan batasan ruang membuatnya lebih mudah bagi siswa untuk menyampaikan. Jika dilihat dari sisi sebaliknya, pembelajaran berbasis dalam jaringan dapat menghilangkan perasaan canggung sehingga siswa dapat mengomunikasikan apa yang ada di otak mereka dan mengajukan pertanyaan tanpa hambatan. Belajar dengan sistem jarak jauh berbasis internet juga dapat menghasilkan keuntungan kemandirian belajar dari dalam diri para siswa. Belajar tanpa bimbingan dari guru yang dilakukan secara tidak langsung dapat membangun sikap murid menjadi mandiri yaitu dengan mencari informasi mengenai materi pelajaran dari sekolah dan tugas yang diberikan kepada mereka. Beberapa cara yang berbeda mungkin untuk menambah data dan

pemahaman adalah membaca buku paket atau LKS, buku catatan siswa, dan memeriksa dengan melihat materi melalui aplikasi WhatsApp. Kuo et al., (2014) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis dalam jaringan atau yang biasa disebut daring lebih fokus pada siswa sehingga mampu meningkatkan tanggung jawab dan kemandirian siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran berbasis melalui tatap muka diharapkan siswa untuk dapat mengatur pembelajaran mereka sendiri, mengoordinasikan dan menilai serta pada saat yang sama mengikuti inspirasi belajar mereka (Sun, 2014).

Pembelajaran daring memutus mata rantai Penyebaran Covid-19

Wabah yang ditimbulkan oleh Covid-19 yaitu sebuah jenis wabah yang merebak sangat tinggi dan cepat. Wabah ini menyerbu imun dan sistem pernapasan manusia. Ada beberapa upaya untuk mencegah wabah ini, hal ini harus dilaksanakan dengan menghindari diskusi langsung dengan orang yang terkontaminasi dan yang terancam terpapar Covid-19 ini. Mengarahkan jarak yang kemungkinan menyebarkan virus disebut pemisahan sosial/ *social distancing*. Beragam usaha telah dilakukan untuk meredam pemencaran Covid-19 dalam lingkungan pendidikan di seluruh

Indonesia dengan menerapkan aturan pembelajaran berbasis daring atau *online*.

Kerangka pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan internet sehingga para pendidik dan siswa dapat bekerja dengan baik dalam berinteraksi secara daring (*online*). Pendidik dapat menampilkan materi dan tugas yang dapat diperoleh siswa di manapun dan kapan saja. Pembelajaran daring memungkinkan adanya interaksi melalui komunikasi tanpa tatap muka walaupun mereka berada di tempat yang jauh dan berbeda. Dengan adanya guru dan siswa di lokasi yang berbeda selama pembelajaran, menghapuskan kontak fisik dan mampu untuk mengajak berperilaku *social distancing* dan jelas ini dapat memutus penyebaran Covid.

Menurut pendapat Stein (2020) tindakan membatasi aktivitas di luar atau jarak sosial merupakan penanggulangan yang tepat untuk mencegah penyebaran virus Corona. Pelaksanaan sistem pembelajaran yang dilakukan secara *online* memungkinkan siswa dan gurunya untuk melangsungkan sistem belajar dari rumah masing-masing. Para peserta didik dapat memperoleh semua materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru dan mengirimkan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tanpa tatap muka di sekolah. Kegiatan ini secara positif dapat menekan munculnya kelompok massa di

wilayah lingkungan sekolah seperti yang terjadi dalam kerangka pembelajaran tatap muka. WHO (2020) menyarankan bahwa menjaga jarak dapat mencegah penularan virus corona. Namun sangat disayangkan, di kawasan yang jauh dan tidak memiliki akses internet yang baik dalam praktik pembelajaran berbasis *online* atau pembelajaran daring menunjukkan kecenderungan yang berbeda. Se jauh mencari jalan keluar dalam perihal ini, siswa yang bertempat tinggal di daerah dengan tanda-tanda jejaring internet yang susah akan menelusuri daerah tertentu, misalnya itu pegunungan atau perbukitan untuk dapat menjangkau saluran internet.

Kendala dan Permasalahan yang dihadapi oleh murid dan guru

Dalam situasi pandemi Covid-19 yang mencengangkan ini, kerangka pembelajaran berbasis *online* telah diarahkan sehubungan dengan Pelaksanaan Pelatihan Selama Masa Krisis Corona virus, ada strategi pembelajaran diselesaikan secara *online* untuk memberikan peluang pertumbuhan yang sangat signifikan. Bagi setiap orang, tidak menjadi tanggungan dalam menuntaskan semua program pendidikan untuk melanjutkan belajar, pembelajaran dipusatkan pada peningkatan

kemampuan dasar, khususnya pandemi virus covid dan tugas belajar dapat dialihkan siswa, mengikuti kemampuan bakat dan keinginan mereka serta kondisi tersendiri termasuk mengevaluasi kembali keunggulan sarana dan prasarana belajar yang dimiliki di rumah.

Dalam situasi pembelajaran selama pandemi virus Covid yang berkelanjutan, pembelajaran yang dilakukan secara daring sejak 17 Maret 2020 memiliki kendala dan kesulitan tertentu, baik menurut pandangan guru ataupun siswa. Kendala yang timbul pada pendidik adalah banyak siswa yang berniat tidak berpartisipasi dalam pembelajaran karena mereka tidak mempunyai paket data demi belajar oleh karen itu, siswa terlantar dan tidak mendapat nilai selain itu sebgaiian siswa yang tidak memiliki alat misalnya HP untuk menyelesaikan latihan belajar. Dengan adanya masalah ini, pendidik menjadi bingung ketika membagikan kualitas dan strategi sebab masih ada masalah yang harus dibereskan dengan baik, sedangkan hambatan atau gangguan bagi siswa, lebih tepatnya pembelajaran yang dijelaskan oleh guru sulit untuk dimengerti dan dipahami, karena kerangka pembelajaran diselesaikan secara *online*. Para siswa diharapkan untuk mencari informasi yang lebih besar tentang contoh-contoh yang diberikan oleh guru. Sementara itu, sistem belajar di rumah tidak

menjamin siswa untuk menuntut ilmu akibatnya jika diperhatikan banyak sekali siswa yang lupa dengan sekolah dan lebih berfokus pada kesibukan di rumah sehingga lalai berperan serta pada pembelajaran daring di rumah berbasis non tatap muka (Purmadi, Hadi, dan Najwa, 2018). Pembelajaran yang dilaksanakan secara *online* atau menjadi sistem pembelajaran yang kurang menarik, hal ini dikarenakan masih banyak kendala yang ada pada pendidik dan siswa.

KESIMPULAN

Pembelajaran yang dilakukan secara *online* atau daring mendapat respon yang sangat baik dari para siswa atau murid, terutama dalam hal adaptasi pelaksanaan pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknik pembelajaran ini, dapat menumbuhkan pembelajaran yang mandiri dan mendorong siswa untuk lebih dinamis dalam kerangka pembelajaran yang dibuat oleh sekolah. Namun, interaksi yang terkandung dalam kerangka pembelajaran berbasis *online* sangat terbatas antara siswa dan pendidik.

Tidak sedikit siswa yang merasa bahwa materi yang disampaikan oleh para pendidik tidak diterima dan dirasakan secara umum. Korespondensi yang dilakukan antara pendidik dan siswa juga

dirasa kurang karena harus dilakukan secara virtual. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara *online* mengharuskan semua siswa untuk melakukannya di rumah. Hal ini sangat bermakna untuk mengimplementasikan sistem *social distancing* yang telah disarankan oleh pemerintah dan juga mencegah keramaian yang dapat muncul.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrawan, A. (2019). Analisis Deskriptif Hasil Belajar Pembelajaran Tatap Muka dan Pembelajaran *Online* Menurut Gaya Belajar Mahasiswa. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 18(2), 339-346.
- Arzayeva, M., Rakhimzhanov, K., Abdrahmanova, A., & Umitkaliev, U.(2015). Special aspects of distance learning in educational system. *Anthropologist*, 22(3), 449–454.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 2 Nomor 1 Halm 55-61.
- Dimiyati dan Mujiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: PT Rineka Cipta), 157
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). *Mobile*

computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*.

Iftakhar, S. (2016). **GOOGLE CLASSROOM: WHAT WORKS AND HOW?** *Journal of Education and Social Sciences*
Naserly, M. K. (2020).

IMPLEMENTASI ZOOM, GOOGLE CLASSROOM, DAN WHATSAPP GROUP DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS LANJUT (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sa. Aksara Public, 4(2), 155-165.

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), 57.

Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0.** In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains(SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1).

Rahadian, D. (2017). *Teknologi*

informasi dan komunikasi (tik) dan kompetensi teknologi pembelajaran untuk pengajaran Yang berkualitas. **TEKNOLOGI PEMBELAJARAN, 2(1).**

Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). **The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak.** *Journal of Autoimmunity*.